

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Asuhan komprehensif adalah asuhan yang diberikan oleh bidan mulai dari masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan penggunaan Kb yang bertujuan untuk memberikan pelayanan yang berkualitas untuk mencegah terjadinya kematian ibu dan anak. Peran dan fungsi bidan sangat membantu proses asuhan komprehensif melalui pengawasan pertolongan, pengawasan kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana. Mortalitas dan morbiditas pada wanita hamil dan bersalin adalah sebuah masalah besar di negara berkembang. Kematian saat melahirkan biasanya menjadi faktor utama mortalitas wanita muda pada masa puncak produktivitasnya.

Kodrat wanita sebagai seorang ibu untuk melalui proses tersebut. Seorang wanita akan mengalami beberapa proses alamiah, mulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana. Dalam proses ini untuk menghindari permasalahan dalam kehamilan maka diperlukan adanya pelayanan ANC selama kehamilan, hal ini untuk memonitor dan mendukung kesehatan ibu hamil normal dan mendeteksi ibu dengan kehamilan normal (Sujiyatni, 2009).

Berdasarkan data Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Angka Kematian Ibu (AKI) adalah salah satu indikator yang dapat menggambarkan kesejahteraan masyarakat di suatu negara. Menurut data *World Health Organization* (WHO), AKI di dunia pada tahun 2015 diperkirakan 303.000 per 100.000 KG. Sedangkan angka kematian bayi (AKB) di dunia menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2016 diperkirakan 41 per 1000 KH (WHO, 2018).

Peningkatan kesehatan ibu anak merupakan isu global. Isu ini termasuk dalam target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), khususnya tujuan 3, yaitu menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk semua umur. Diharapkan pada tahun 2030, angka kematian ibu, bayi baru lahir dan balita dapat berkurang (Subdirektorat Statistik Kesehatan dan Perumahan, 2018).

Bedasarkan profil kesehatan Kabupaten Purbalingga, Angka Kematian Ibu (AKI) pada tahun 2019 adalah 81,23/100.000 kelahiran hidup (12 kasus), dibandingkan dengan tahun 2018 AKI di Kabupaten Purbalingga mengalami kenaikan dari 75,05 dengan jumlah tercatat 11 kasus. Sementara untuk Angka Kematian Neonatal di Kabupaten Purbalingga tahun 2019 sebesar 4,1 (61 kasus) per 1.000 kelahiran hidup dan dibandingkan dengan tahun 2018 Angka Kematian Neonatal mengalami penurunan dari 5,19 (76 kasus) per 1.000 kelahiran hidup. Selain itu untuk Angka Kematian Bayi (AKB) di Kabupaten Purbalingga tahun 2019 sebesar 7,58 (112 kasus) per 1.000 kelahiran hidup dan dibandingkan dengan tahun 2018 AKB mengalami sedikit peningkatan dari 7,51 (110 kasus) per 1.000 kelahiran hidup. Ada banyak faktor yang mempengaruhi tingkat AKB tetapi tidak mudah untuk menemukan faktor yang paling dominan. Tersedianya berbagai fasilitas dan pelayanan kesehatan dengan tenaga medis yang terampil, serta kesediaan masyarakat untuk merubah pola kehidupan tradisional yang bertentangan dengan kesehatan. Kehidupan modern dalam bidang kesehatan merupakan faktor yang berpengaruh dalam tingkat AKB.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan, telah dilakukan wawancara dengan bidan di wilayah kerja Puskesmas Kejobong dan diperoleh informasi yaitu bahwa selama tahun 2020 tidak ada AKI, akan tetapi bidan tersebut menjelaskan bahwa ada kejadian AKB yang disebabkan oleh kelainan congenital neonatal, infeksi intra uterin neonatal, asfiksia dan

prematurn, tetapi sudah ditangani oleh pihak Puskesmas dan di lakukan rujukan ke Rumah Sakit. Penulis tertarik mengambil kasus di wilayah tersebut karena pelayanan yang ada di puskesmas tersebut sudah cukup bagus sehingga kasus AKI dan AKB dapat tertangani dengan baik meskipun belum 100%.

## B. Tujuan

### 1. Tujuan Umum

Mahasiswa mampu memberikan asuhan kebidanan secara berkelanjutan pada ibu hamil, ibu bersalin, bayi baru lahir (BBL), nifas dan perencanaan Keluarga Berencana (KB) dengan manajemen Kebidanan Varney sesuai dengan Standar Asuhan Kebidanan.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Mahasiswa mampu mengkaji data subjektif dan objektif pada ibu hamil, ibu bersalin, bayi baru lahir (BBL), nifas dan perencanaan Keluarga Berencana (KB).
- b. Mahasiswa mampu menentukan rumusan diagnosa dan atau masalah kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, bayi baru lahir (BBL), nifas dan perencanaan Keluarga Berencana (KB).
- c. Mahasiswa mampu menyusun rencana asuhan kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, bayi baru lahir (BBL), nifas dan perencanaan Keluarga Berencana (KB).
- d. Mahasiswa mampu mengimplementasikan rencana suhan yang telah di susun dalam bentuk ashan kebidanan berkelanjutan pada ibu hamil, ibu bersalin, bayi baru lahir (BBL), nifas dan perencanaan Keluarga Berencana (KB).

- e. Mahasiswa mampu melakukan evaluasi dari hasil asuhan kebidanan yang dilakukan pada ibu hamil, ibu bersalin, bayi baru lahir (BBL), nifas dan perencanaan Keluarga Berencana (KB) pada Ny. M umur 21 tahun di Desa Nangkod Kecamatan Kejobong Purbalingga.
- f. Mahasiswa mampu melakukan pendokumentasian dari asuhan kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, bayi baru lahir (BBL), nifas dan perencanaan Keluarga Berencana (KB) dengan metode SOAP.

### C. Pembatasan Kasus

#### 1) Sasaran

Asuhan kebidanan berkelanjutan pada kehamilan, persalinan, dan Bayi Baru Lahir (BBL) neonatus, nifas dan menyusui serta perencanaan keluarga berencana (KB). Pada Ny. M umur 21 tahun di Desa Nangkod, Kejobong, Purbalingga.

#### 2) Tempat

Studi kasus ini dilakukan di Desa Nangkod RT 01 RW 04, Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga.

#### 3) Waktu

- a. Penyusunan proposal dilakukan pada bulan Februari-Maret 2021
- b. Waktu pendampingan dan pengambilan kasus dari bulan Januari-Mei 2021
- c. Penyelesaian laporan Karya Tulis Ilmiah pada bulan Maret-Juni 2021

### D. Metode Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Pengamatan (observasi) adalah suatu prosedur yang berencana, yang antara lain meliputi melihat dan mencatatn jumlah dan taraf aktifitas tertentu yang ada

hubungannya dengan masalah yang di teliti. Observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala dengan jalan “mengamati” dan “mencatat”. (Sulami, 2018)

b. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapat keterangan atau pendapat secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (responden), atau bercakap-cakap berhadapan dengan responden. Data tersebut diperoleh langsung dari responden melalui pertemuan atau percakapan (sulami, 2018).

Pemeriksaan Fisik

- 1) Inspeksi, yaitu pemeriksaan seluruh tubuh secara baik meliputi tekanan darah, nadi, suhu, pernafasan, paru-paru dan sebagainya (Mochtar, 2011).
- 2) Palpasi, merupakan metode pemeriksaan dengan cara meraba dengan menggunakan sesuatu atau dua tangan. Dengan palpasi dapat terbentuk gambaran tubuh atau massa abnormal dari berbagai aspek.
- 3) Perkusi, adalah suatu metode pemeriksaan fisik dengan cara melakukan penketukan pada bagian tubuh dengan menggunakan jari, tangan, atau alat kecil untuk mengevaluasi ukuran, konsistensi, batas atau adanya cairan dalam organ tubuh.
- 4) Auskultasi, adalah pemeriksaan dengan cara mendengarkan bunyi yang berasal dari dalam tubuh, yang meliputi frekuensi, intensitas, durasi dan kualitas, dengan bantuan air yang disebut stetoskop (Sugiarto, 2018).

## E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan sesuatu yang dibutuhkan untuk memberikan gambaran tentang karya tulis ilmiah ini, agar tujuan dari asuhan kebidanan yang telah dilaksanakan mudah dicapai dan masalah dapat dirumuskan dengan baik, maka perlu penayusunan yang baik. Ada pun sistematika penyusunan karya tulis ilmiah yang digunakan adalah sebagai berikut:

### 1. BAB I. PENDAHULUAN

Menguraikan latar belakang, tujuan penulisan yang meliputi tujuan umum dan tujuan khusus, pembatasan kasus, metode pengumpulan data, dan sistematika pengumpulan data.

### 2. BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

#### a. Tinjauan teori

Tinjauan teori ini berkaitan tentang materi kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan KB.

#### b. Tinjauan asuhan kebidanan

Tinjauan asuhan kebidanan ini menjelaskan tentang manajemen kebidanan 7 langkah Varney sesuai Standar Asuhan Kebidanan berdasarkan undang-undang dan Permenkes.

#### c. Aspek hukum

Berisi tentang landasan hukum baik undang-undang maupun kemenkes dan tanda pelayanan kebidanan yang mengatur tugas pokok bidan dan kompetensi serta wewenang bidan dalam menjalankan praktiknya.

### 3. BAB III. TINJAUAN KASUS

Bab ini berisi tentang dokumentasi asuhan kebidanan berkelanjutan pada kehamilan, persalinan, bayi baru lahir (BBL) dan neonatus, nifas, serta keluarga berencana (KB). Dengan metode pendokumentasian SOAP, serta dalam perkembangan setiap asuhan

### 4. BAB IV. PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang bahasan antara BAB II dan BAB III yang bertujuan untuk membandingkan antara teori dan tinjauan kasus, sehingga dapat diketahui apakah ada kesenjangan atau tidak.

### 5. BAB V. PENUTUP

Bab ini berisi penutup yang meliputi simpulan yang berdasarkan tujuan khusus dan saran yang bertujuan untuk membenarkan tindakan yang sesuai dengan teori.

### 6. DAFTAR PUSTAKA

### 7. LAMPIRAN